

ABSTRAK

Ade Lia Putri, 1228030003, 2026, Kontribusi Lembaga Rumah Zakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera (Penelitian di Desa Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten tasikamalaya)

Kemiskinan dan keterbatasan akses ekonomi masih menjadi masalah utama masyarakat prasejahtera di pedesaan. Kondisi ini menuntut adanya peran lembaga filantropi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan. Lembaga Rumah Zakat hadir di Desa Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya untuk membantu masyarakat prasejahtera agar lebih mandiri dan sejahtera.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pemberdayaan Rumah Zakat, mengetahui faktor yang memengaruhi kontribusinya, dan menganalisis perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera.

Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan dari Linda Weidenstedt yang menekankan pemberdayaan melalui Kewenangan, akses sumber daya, informasi, partisipasi bermakna, partisipasi kolektif dan orientasi pada dampak dan hasil nyata bagi masyarakat. Teori ini digunakan untuk melihat kontribusi Lembaga Rumah Zakat dalam proses pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas relawan Rumah Zakat dan masyarakat prasejahtera penerima manfaat program pemberdayaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kontribusi Rumah Zakat dalam pemberdayaan masyarakat prasejahtera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan Rumah Zakat di Desa Simpang meliputi pemberdayaan ekonomi dan Program Kesehatan Desa Ramah Lansia. Pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui bantuan modal, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan monitoring usaha, sedangkan Program Kesehatan Desa Ramah Lansia dilakukan melalui pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan serta pemberian makanan tambahan. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi pendampingan berkelanjutan, partisipasi masyarakat, dan kerja sama dengan pihak terkait, sedangkan faktor penghambatnya berupa keterbatasan sarana dan prasarana serta perbedaan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Kontribusi Rumah Zakat terlihat dari membantu masyarakat mengembangkan usaha, meningkatkan pendapatan dan kemandirian, serta meningkatkan akses dan kesadaran terhadap kesehatan. Dengan demikian, Rumah Zakat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera di Desa Simpang.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, Lembaga Rumah Zakat, masyarakat prasejahtera.